

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru di SMA Ya BAKII Kesugihan, baik yang dilakukan dengan wawancara, observasi juga dokumentasi yaitu kondisi guru di SMA Ya BAKII Kesugihan cukup baik kompetensi profesionalismenya, hanya saja belum 100% memenuhi standar kompetensi guru, dalam pelaksanaannya masih ada kekurangannya, seperti kadang ada guru yang masih telat datang ke kelas ataupun ke sekolah, lupa jam pelajaran, tidak semua guru mahir dalam hal teknologi sehingga tidak semua guru dapat dapat menciptakan situasi belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan, dan target pembelajaran belum sepenuhnya tercapai dimasa pandemic. Dengan adanya berbagai kekurangan tersebut kepala sekolah melakukan kepemimpinan guna mengembangkan kompetensi profesionalisme guru di SMA Ya BAKII Kesugihan dengan dengan menggunakan beberapa gaya kepemimpinan yaitu ada kalanya kepala sekolah *otoriter* dalam mengambil keputusan dan memberi perintah, ada kalanya kepala sekolah bersikap *demokratis* dimana guru diberi kebebasan dalam mengutarakan pendapat, ide ataupun gagasan, ada kalanya menggunakan gaya *kendali bebas* dimana kepala sekolah memberi kebebasan kepada guru untuk mengatur dirinya sendiri, lalu gaya kepemimpinan *situasional* yang dipakai kepala sekolah SMA Ya BAKII

Kesugihan sendiri yaitu dimana keputusan yang diambil berdasarkan keadaan dan situasi yang ada, ataupun ada kalanya menggunakan gaya *partisipatif* yaitu kepala sekolah dalam mengambil keputusan berdiskusi dan berkoordinasi dulu dengan guru.

Kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dilakukan melalui tahap-tahap manajemen yaitu perencanaan, pada tahap ini kepala sekolah, waka kurikulum dan guru-guru melakukan koordinasi, melakukan rapat-rapat bulanan untuk menentukan rencana ataupun target guna mengembangkan kompetensi profesionalisme guru. Lalu tahap pelaksanaan, pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, pada tahap ini sekolah mengikutsertakan guru-guru ke dalam pelatihan-pelatihan ataupun seminar yang didalamnya guru bisa menambah keilmuan, kemampuan serta keterampilannya untuk menjadi guru yang profesional. Selanjutnya tahap pengendalian dan pengawasan, di tahap ini kepala sekolah mencari informasi terkait kegiatan-kegiatan guru, perkembangan guru melalui waka kurikulum atau dengan kepala sekolah secara langsung melihat langsung proses yang ada ke kelas-kelas melalui supervisi untuk memantau dan mengawasi proses pembelajaran. Dan yang terakhir tahap evaluasi, tahap ini kepala sekolah juga rapat evaluasi guna melihat/membandingkan, standar dan target dengan actual yang ada/pelaksanaan terkait pengembangan kompetensi guru yang ada sudah mencapai target atau belum, dan sejauh

mana perkembangannya, apa kekurangannya, dan mana yang masih perlu diperbaiki lagi.

Kepala sekolah dalam kepemimpinannya guna mengembangkan kompetensi profesionalisme guru sudah berjalan cukup baik, meskipun dalam pelaksanaannya masih ada hambatan-hambatannya tetapi kepala sekolah juga memberikan solusinya, seperti selama dua tahun terakhir ini guru hanya mengikuti pelatihan secara online dan itu dirasa kurang maksimal, dan kepala sekolah juga memberikan solusi adanya hambatan tersebut dengan kepala sekolah konsultasi dengan pemegang kebijakan, meminta izin supaya diizinkan melakukan kegiatan secara langsung sehingga guru dan siswa bisa belajar dengan baik, memfasilitasi guru-guru untuk melaksanakan kegiatan-kegiatannya, seperti tersedianya wifi, computer, dan ruangan khusus untuk kegiatan belajar guru. Lalu masih ada guru yang dalam penguasaan teknologi masih kurang seperti media-media pembelajaran maka kepala sekolah memberikan solusi dengan mengikutsertakan guru tersebut ke dalam pelatihan yang memang mempelajari hal tersebut, sehingga guru dapat menambah keilmuan, kemampuan dan keterampilannya. Solusi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SMA Ya BAKII Kesugihan dinyatakan oleh kepala sekolah bahwa sudah mengalami peningkatan dan sudah ada hasil meskipun belum maksimal dan masih ada kekurangan yang mana itu butuh dievaluasi dan diperbaiki.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMA Ya BAKII Kesugihan dalam melaksanakan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru perlu dipertahankan dan ditingkatkan, sebagai kepala sekolah harus terus berinovasi dalam memberdayakan guru-guru karena perkembangan global yang begitu pesat menuntut mutu harus sesuai dengan perkembangan zaman, agar nantinya terwujud guru-guru yang lebih professional, yang akan berefek ataupun tercermin kepada siswa sebagai *output* dan mutu sekolah.
2. Guru harus memperhatikan betul kompetensi profesionalisme seorang guru dan tugas pokok-pokoknya, guru sebagai pilar utama pendidikan harus bisa memanfaatkan kesempatan ruang belajar yang diberikan kepala sekolah dalam memberdayakannya sehingga guru dapat lebih professional dalam memberikan pengajaran kepada siswa.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian dilapangan, peneliti dalam proses penelitian mendapatkan beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat juga dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar nantinya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Peneliti hanya bisa mewawancarai lima guru karena pihak sekolah sedang dalam proses ujian siswa jadi guru sedang banyak kesibukan sehingga tidak semua dapat bisa diwawancarai, banyak dari mereka yang mengawasi ujian dan mengoreksi, lalu menyiapkan untuk penerimaan rapot siswa.
2. Dalam penelitian ini tidak meneliti seluruh elemen yang ada disekolah, dalam penelitian subjek yang diteliti ialah hanya kepala sekolah dan guru.
3. Penelitian ini belum sepenuhnya mengungkap secara detail terkait tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru di SMA Ya BAKII Kesugihan.